

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan pertanian di negara Indonesia sangatlah luas serta sumber daya alam yang dimiliki banyak dan beragam. Pertanian memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap perekonomian negara. Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Singkong menjadi salah satu tanaman di subsektor tanaman pangan yang memiliki peran penting dalam kemajuan pertanian di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2015) Indonesia tercatat mampu memproduksi singkong sebanyak 21.801.415 ton. Sentra Produksi singkong tersebar di 13 provinsi di Indonesia, salah satunya yaitu Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur menempati urutan ketiga setelah Lampung dan Jawa Tengah yang memiliki tingkat produksi singkong tinggi, yaitu sebesar 3.161.573 ton. Menurut BPS Kabupaten Jember (2020) Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang memproduksi singkong sebanyak 9,492 ton. Setiap daerah di Kabupaten Jember memiliki hasil produksi singkong yang beragam, salah satunya yaitu kecamatan Semboro. Kecamatan Semboro mampu menghasilkan singkong sebesar 177.79 ton. Potensi akan hasil produksi singkong di Kabupaten Jember menjadi ketertarikan dalam analisis usaha dari bahan olahan singkong untuk dijadikan peluang dalam berwirausaha.

Pemanfaatan singkong menjadi beberapa olahan camilan seperti keripik singkong, tape singkong, stik singkong, opak singkong, dan lainnya. Opak singkong merupakan makanan camilan yang berbahan dasar singkong. Opak singkong jarang disukai oleh masyarakat karena cita rasa yang kurang lezat dibandingkan dengan makanan modern. Pengembangan dan diversifikasi opak singkong dengan menambahkan bumbu yang dapat meningkatkan cita rasa baru. Pemanfaatan daging ayam dan varian rasa balado yang akan membuat cita rasa gurih pada opak singkong semakin nikmat. Opak singkong yang dikenal tanpa ada

ada varian rasa diolah dengan menambahkan varian rasa balado menjadi salah satu inovasi usaha yang mampu meningkatkan nilai ekonomis dari opak singkong. Usaha opak singkong rasa ayam balado ini memerlukan suatu perencanaan untuk menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak dilakukan atau yang biasa disebut analisis usaha. Metode analisis usaha menggunakan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C), *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan Opak Singkong Rasa Ayam Balado di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Opak Singkong Rasa Ayam Balado di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran Opak Singkong Rasa Ayam Balado?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses pembuatan Opak Singkong Rasa Ayam Balado di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha Opak Singkong Rasa Ayam Balado di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran usaha Opak Singkong Rasa Ayam Balado.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka pelaksanaan tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadi literatur penyusunan Tugas Akhir dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Menumbuhkan semangat dalam berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi bagi mahasiswa atau pembaca.
3. Dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk merencanakan usaha atau bisnis terkait perkembangan dari produk sebelumnya.